PENGARUH AKUN DAKWAH "SHIFT" DI INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU RELIGIUS MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI TAHUN ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
(S.I.Kom) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh*:*

Muhammad Rendy Romadhon
NIM. B76215089

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Rendy Romadhon

NIM : B76215089

Prodi : Ilmu Komunikasi

Alamat: Jl. Tuban I No. 95, Surabaya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.

2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.

3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 6 Februari 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

D8AF2AFF444612892

6000

ENAM RIBU RUPIAH

M. Rendy Romadhon

NIM. B76215089

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : M. Rendy Romadhon

NIM : B76215089

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : PENGARUH AKUN DAKWAH SHIFT DI INSTAGRAM TERHADAP SIKAP RELIGIUSITAS MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada siding skripsi

Surabaya, 10 January 2019

Dosen Pembimbing

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom

NIP. 197805092007101004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh M. Rendy Romadhon ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 6 Februari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom
NIP.197805092007101004

Penguji II

Drs. H. Yoyon Mudjiono, M.Si
NIP.195409071982031003

Penguji III

Muchlis, M.Si
NIP.197911242009121001

Penguji IV

Moch. Choirul Arief, S.Ag., M.Fil.I
NIP.197110171998031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Rendy Ramadhan
NIM : B76215089
Fakultas/Jurusan : FDK / Ilmu Komunikasi
E-mail address : mrendyramadhan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH AKUN DAKWAH SHIFT DI INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU RELIGIUS MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2015 UINSA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Februari 2019

Penulis

(M. Rendy Ramadhan)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

M. Rendy Romadhon, B76215089, 2019: Pengaruh Akun Dakwah "Shift" di Instagram terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tahun Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: **Media sosial**, **Akun Dakwah Shift, dan Perilaku Religius.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: mencari tahu apakah akun dakwah Shift di Instagram berpengaruh terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini dilakukan untuk menganalisa Pengaruh Akun Dakwah "Shift" di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui google formulir dan observasi untuk memperoleh data.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh majunya teknologi dan arus informasi yang pesat, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku dapat terpengaruh oleh banyak unsur salah satunya media sosial. Karna itulah peneliti ingin mencari tahu tentang pengaruh suatu akun dakwah di Instagram bernama "Shift" terhadap perilaku religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya .

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil ditolak karena ada pengaruh antara Akun Dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Adanya korelasi yang sangat kuat antara Akun Dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebesar 85,5 %.

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat dipertimbangkan bagi beberapa pihak adalah (1) Bagi pemilik suatu akun media sosial seharusnya dapat membagikan pesan-pesan positif khususnya terkait Islam seperti akun-akun dakwah yang ada di media sosial, (2) Bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan dapat memfilter pesan-pesan yang didapatkan dari media sosial khususnya pesan islam, jangan sampai terbujuk oleh ajaran yang salah, (3) Bagi masyarakat umum khususnya mahasiswa komunikasi semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian komunikasi yang lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman arti pentingnya komunikasi baik dari segi teoritis maupun kritis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xiii
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 7
F. Definisi Operasional..... 13
1. Akun Dakwah Shift (x) 13
a) Konten..... 14
b) Durasi..... 15
c) Tampilan 15
d) Event 16
2. Perilaku Religius (y)..... 16
a) Sholat 17
b) Baca Al-Quran 17
c) Puasa 18
d) Sedekah..... 19
G. Kerangka Pikir Penelitian dan Hipotesis..... 20
1. Kerangka Teori 20
2. Hipotesis 22
H. Metode Penelitian..... 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
2. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian 25
3. Teknik Sampling 26
4. Variabel dan Indikator Variabel Penelitian 28
5. Teknik Pengumpulan Data 30
6. Teknik Analisis Data 32
I. Sistematika Pembahasan 35
BAB II KAJIAN TEORI 36
A. Kajian Pustaka 36
1. Pengertian Pengaruh 36
2. Akun Dakwah Shift 37
a) Pengertian Akun Dakwah Shift 37
b) Tujuan Akun Dakwah Shift 40
c) Unsur Akun Dakwah Shift 40
3. Perilaku Religius 42
B. Kajian Teori 44
1. Teori SOR (Stimulus-Organism-Response) 44
BAB III HASIL PENELITIAN 48
A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian 48
1. Subjek Penelitian 48
a) Nama 51
b) NIM 54
c) Usia 56
d) Jenis Kelamin 57
e) Semester 57
2. Objek Penelitian 58
3. Lokasi Penelitian 61
B. Deskripsi Data Penelitian 62
1. Perolehan Data 63
2. Validitas 67
3. Reliabilitas (Korelasi) 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV ANALISIS DATA 73
A. Pengujian Hipotesis 73
a) Uji Normalitas 74
b) Uji Koefisien Determinasi (Rsquare) 76
c) Uji Pearson Product Moment 79
B. Analisis Hasil Penelitian 82
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Rekomendasi 85
DAFTAR PUSTAKA 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terdahulu 11
Tabel 1.2 Indikator Variabel X dan Variabel Y 30
Tabel 1.3 Kategori Penilaian Skala Likert 31
Tabel 3.1 Kategorisasi Angka Skala Reliabilitas Skala Kategori 72
Tabel 4.1 Intepretasi Koefisiensi Korelasi (r) 79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir Penelitian 21
Bagan 2.1 Tahap-tahap perubahan Perilaku berdasarkan teori SOR 46
Bagan 2.2 Komponen utama dalam tahap perubahan Perilaku religius..... 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan konten-konten dakwah Shift 16
Gambar 3.2 Daftar NIM Responden 54
Gambar 3.3 Responden Berdasarkan Usia 56
Gambar 3.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 57
Gambar 3.5 Responden Berdasarkan Semester 57
Gambar 3.1 Tampilan Shift di Instagram 58
Gambar 3.2 Bermacam-macam Program Shift 59
Gambar 3.3 Konten Shift di Instagram 60
Gambar 3.4 Jawaban Responden pada Q1 63
Gambar 3.5 Jawaban Responden pada Q2 63
Gambar 3.6 Jawaban Responden pada Q3 64
Gambar 3.7 Jawaban Responden pada Q4 64
Gambar 3.8 Jawaban Responden pada Q5 65
Gambar 3.9 Jawaban Responden pada Q6 65
Gambar 3.10 Jawaban Responden pada Q7 66
Gambar 3.11 Jawaban Responden pada Q8 66
Gambar 3.12 Validitas Item Variabel X 68
Gambar 3.13 Validitas Item Variabel Y 69
Gambar 3.14 Uji Realibilitas Item Variabel X 70
Gambar 3.20 Uji Realibilitas Item Variabel Y 71
Sumber: Output SPSS versi 25.0 71
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data 75
Gambar 4.2 Uji Koefisien Determinasi (r square) 77
Gambar 4.3 Uji Pearson Product Moment 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

BIODATA PENULIS .....
KUESIONER .....
INDIKATOR VARIABEL X DAN VARIABEL Y.....
SURAT IZIN PENELITIAN .....
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI .....
CATATAM TIM PENGUJI .....
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majunya teknologi, globalisasi dan arus informasi membuat masyarakat Indonesia lebih terbuka pada pengetahuan global. Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan media ikut juga berperan aktif dalam perubahan gaya hidup seseorang baik media elektronik, cetak maupun online. Media sosial yang menawarkan aplikasi khusus dan dikemas secara menarik juga membantu penggunanya untuk terus mengikuti perkembangan media sosial itu sendiri.

Globalisasi pada saat ini sudah melanda dunia, termasuk Indonesia. Globalisasi adalah masuknya atau meluasnya pengaruh dari suatu wilayah/negara lain atau proses masuknya suatu negara dalam pergaulan dunia. Pengaruh antarnegara lewat teknologi informasi, teknologi industri, perdagangan uang, dan perdagangan komoditas antarbangsa merupakan kenyataan. Suka tidak suka, manusia harus hidup dengan kondisi seperti itu sekarang ini.[1]

Media sosial seperti youtube, instagram, facebook, dll. menawarkan berbagai kemudahan dalam penyebarluasan dan penerimaan informasi. Mudah dan cepat juga menjadi andalan dari media sosial itu sendiri. Mudahnya penyebarluasan informasi berdampak pada terjadinya perubahan-perubahan sosial baik secara positif maupun negatif.

---

[1] Srijanti, dkk, *Etika Berwarga Negara Edisi 2: Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 257.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari majunya teknologi dan arus informasi yang pesat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa setidaknya perubahan gaya hidup pasti terpengaruh oleh banyak unsur salah satunya kemajuan teknologi. Peneliti mengetahui bahwa banyak sekali muda-mudi mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki social media terutama Instagram dan peneliti seringkali menemukan bahwa banyak sekali yang mengikuti (mem-Follow) akun dakwah ini.

Dalam hitungan hari, keterlibatan seseorang dengan media sosial khususnya platform instagram makin meningkat. Penggunaan waktu untuk instagram lebih besar dan intens dibandingkan dengan aktivitas lain. Terlebih di era komunikasi digital seperti saat ini, dimana informasi dapat menyebar dengan begitu cepat melalui media dan dapat diakses dengan mudah. Hal itu dikarenakan, saat ini manusia hidup dalam apa yang Marshall McLuhan sebut dengan "global village" atau kondisi dimana media komunikasi modern memungkinkan jutaan orang di seluruh dunia dapat terus menerus terkoneksi.[2]

Pada jaman sekarang banyak sekali manusia beragama yang melenceng dari apa yang diajarkan oleh kitabnya sendiri. masyarakat beragama pasti mengetahui tata karma dan kesopanan, namun akhir-akhir ini banyak yang mengaku beragama tapi tidak pernah mempraktikan nilai agama sama sekali.

Mungkin banyak faktor yang menyebabkan kemunduran dalam mempraktikan nilai agama dengan benar, salah satunya adalah kurangnya edukasi tentang nilai-nilai agama. Edukasi adalah hal paling penting dalam proses

[2] Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication, Edisi 9* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 405.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencarian jati diri seorang remaja, tanpa edukasi pencarian jati diri hanya akan menjadikan jati diri seseorang menjadi seorang yang tersesat.

Edukasi dapat dirumuskan dari sudut normatif karena edukasi menurut hakekatnya memang adalah satu peristiwa yang mempunyai aspek normatif artinya bahwa didalam peristiwa, pendidikan berpegang pada suatu ukuran norma atau nilai. Sebagai sebuah kegiatan praktis yang berlangsung dalam satu masa, dan terikat dalam satu situasi, serta terarah pada satu tujuan, edukasi adalah satu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut adalah satu rangkaian kegiatan komunikasi manusia.[3]

Shift atau juga dikenal "pemuda Hijrah" merupakan nama akun media sosial yang berisi tentang dakwah-dakwah kekinian yang efektif dan sangat mudah dipahami oleh orang awam sekalipun. SHIFT pada awalnya berawal dari kajian di Masjid Al Lathiif, Bandung, Jawa Barat, dimana sejumlah pemuda yang dulunya pernah bermasalah dengan kenakalan akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Setelah mantap dengan jalan yang ditempuhnya, mereka berusaha mengajak pemuda-pemuda lain agar berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Inilah tujuan akun dakwah "shift" yaitu mengedukasi orang-orang yang kurang memahami konsep nilai keagamaan.

Dakwah dengan ceramah sudah biasa. Namun bagaimana bila yang disasar adalah para anak punk dan para pemuda lain yang punya prinsip idealisme sendiri? dari sinilah terbentuk gagasan untuk menyebarkan dakwah dan pesan-

[3] Winarno Surachman, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: C.V. JEMMARS, 1991) hlm. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan kebaikan melalui media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat dan remaja masa kini.

Dari sinilah muncul keinginan peneliti untuk mencari tahu pengaruh pesatnya penyebaran informasi terutama yang dilakukan oleh akun dakwah "shift" ini terhadap Perilaku religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Konten-konten dakwah yang tersebar di media sosial berasal dari berbagai macam intrepretasi dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Konten-konten dakwah yang tersebar adakalanya berupa pemahaman Islam secara radikal dan adakalanya pula berupa pemahaman Islam secara moderat. Pemahaman Islam secara radikal biasanya menginterpretasikan ajaran Islam berdasarkan pada Al-Quran dan hadits secara literal. Sedangkan pemahaman Islam secara moderat biasanya menginterpretasikan ajaran Islam berdasarkan Al-Quran dan hadits secara subtansional.

Remaja mempunyai sifat keingintahuan yang sangat tinggi. Pada saat remaja ini lah merupakan fase manusia dalam pencarian jati diri. Dalam hal keagamaan remaja apalagi mahasiswa mulai dapat berfikir kritis dan mempunyai keingintahuan yang sangat tinggi terhadap ajaran agamanya. Pada usia ini mereka memahami agama bukan hanya sebagai doktrin belaka. Untuk memenuh rasa keingintahuan mereka maka banyak dari mereka yang mencari informasi mengenai agama yang mereka anut. Salah satunya adalah mencari pengetahuan keagamaan melalui media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pengalaman peneliti yang sehari-hari berada di kawasan mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, banyak mahasiswa yang sering mengakses media sosial terutama instagram untuk mencari-cari motivasi sebagai moodbooster dan informasi menarik khususnya yang berbau islami dan tidak sedikit yang mengetahui tentang akun dakwah "Shift". Didukung data yang dimiliki oleh peneliti yang didapat langsung dari lapangan, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh akun dakwah ini.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti memilih untuk membahas "Pengaruh Akun Dakwah 'Shift' di Instagram Terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh antara akun dakwah “Shift” di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya?
2. Seberapa jauh pengaruh antara akun dakwah “Shift” di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa apakah ada pengaruh antara akun dakwah “Shift” di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui Seberapa jauh pengaruh antara akun dakwah “Shift” di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Dapat menambah khasanah, pengetahuan dan sebagai referensi keilmuan dalam hal pengaruh akun dakwah tertentu terhadap perbaikan diri dan semoga penelitian ini dapat menjadi pembelajaran pada mata kuliah sosial dan keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan, motivasi dan bahasan pembelajaran bagi semua pihak dalam memahami dan menggunakan media sosial sebagai sarana yang dapat menimbulkan minat dalam proses memperbaiki diri diantara khalayak masyarakat khususnya kalangan remaja dan anak-anak. Serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagaimana teori-teori tentang pengaruh media sosial terkait perbaikan diri yang saya kaji sebagai peneliti, saya juga mengkaji interaksi dan perilaku mahasiswa terkait Perilaku keagamaan mereka sehari-hari dan adakah Perilaku religius mereka menjadi lebih baik lagi dan adakah Perilaku instropeksi yang muncul saat melihat dakwah dalam media sosial. Dapat dilihat didalam penelitian terdahulu yang mana bisa dijadikan sebagai acuan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian dan dianggap cukup relevan untuk membantu penelitian yang akan saya lakukan.

1. Lathifah, Elok (2018) "Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di Sman 17 Surabaya". Penelitian dilakukan di Sman Negeri 17 Rungkut Surabaya tahun 2018 oleh mahasiswa yang berasal dari jurusan Sosiologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan pada hasil skripsi yang telah di buat oleh Elok Latifah tersebut yang mana mengkaji tentang Pengaruh Media Terhadap Perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Individu. Penelitian ini lebih meneliti apa faktor media sosial instagram dapat mempengaruhi Perilaku keagamaan seseorang. Dengan metode kuantitatif dan data yang disajikan berbentuk deskriptif, peneliti mengalisis hasilnya menggunakan teori korelasi.[4]

2. Priyoutomo, Yogi (2017) Pengaruh media sosial instagram terhadap minat mahasiswa UPN Surabaya dalam pendakian gunung. UPN Surabaya.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap minat mahasiswa surabaya terhadap kegiatan pendakian gunung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitaif dengan metode penelitian kausalitas (sebab akibat). Metode pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistika dengan menggunakan rumus analalisis regresi ganda menunjukkan hasil sebagai berikut Berdasarkan hasil dan pengolahan data regresi ganda menunjukkan hasil bahwapengaruh terpaan informasi pendakian gunung melalui media sosial Instagram terhadap minat mahasiswa Surabaya dalam pendakian gunung adalah sangat rendah. Di ketiga indikator yaitu faktor dorongan dari dalam (Y1), faktor motif sosial (Y2) dan faktor emosional (Y3) menunjukan nilai (R) dalam kategori 0,00 – 0,200 yang berarti interpretasi koefisien korelasi sangat rendah.[5]

3. Pratomo, Galih Aji (2016) Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku keberagamaan siswa kelas X SMA Negeri 3 Salatiga tahun pelajaran 2015/2016. Skripsi. IAIN Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

---

[4] Elok Lathifah, Skripsi: "*Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di Sman 17 Surabaya"* (Surabaya: UINSA, 2018).
[5] Yogi Priyoutomo, Skripsi: *Pengaruh media sosial instagram terhadap minat mahasiswa UPN Surabaya dalam pendakian gunung* (Surabaya: UPN, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variasi penggunaan media sosial siswa kelas X SMAN 3 Salatiga tahun pelajaran 2015-2016, mengetahui variasi Perilaku keberagamaan siswa kelas X SMAN 3 Salatiga tahun pelajaran 2015- 2016. Untuk mengetahui Pengaruh Pengunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku keberagamaan siswa kelas X SMA Negeri 3 Salatiga tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis statistika persentase dan teknik analisis product moment.[6]

4. Saputra, Eddy (2016). Dampak media sosial terhadap Perilaku keberagamaan remaja dan solusinya melalui pendidikan agama Islam. Jurnal. Universitas Indraprasta PGRI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak media sosial terhadap Perilaku keberagamaan remaja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Model analisis yang digunakan dalm penelitian ini adalah model Miles and Hubermanyakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.[7]

5. Asep Wahidin, Rahmad Effendi dan Komaruddin Saleh (2015). Pengaruh penggunaan internet terhadap religiuitas mahasiswa universitas Islam Bandung. Jurnal. Universitas Islam Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Pendekatan dan metode ini digunakan untuk lebih memahami secara mendalam dan spesifik mengenai

---

[6] Galih Aji Pratomo, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku keberagamaan siswa kelas X SMA Negeri 3 Salatiga tahun pelajaran 2015/2016* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016).

[7] Eddy Saputra, Jurnal: *Dampak media sosial terhadap Perilaku keberagamaan remaja dan solusinya melalui pendidikan agama Islam* (Jakarta: UNINDRA, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambaran pengaruh internet terhadap religiuitas dalam pelaksanaan sholat mahasiswa unversitas Islam Bandung. Teknik pengumpulan data ini melalui obeservasi, wawancara dan studi dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah 1) intensitas penggunaan jejaring sosial semakin meningkat. 2) proses penggunaan jejaring sosial di kalangan mahasiswa pada awalnya hanya untuk mendapatkan infomasi dan hiburan. Namun seringkali secara tibatiba muncul konten negatif. 3) penggunaan jejaring sosial berdampak kepada religiuitas mahasiswa universitas Islam Bandung. Dampak positif yang didapatkan adalah mudahnya mendapatkan informasi secara cepat. Sedangkan dampak negatifnya adalah munculnya Perilaku-Perilaku candu dalam penggunaan jejaring sosial dikalangan mahasiswa. [8]

Lima kajian terdahulu diatas memiliki kemiripan dengan tema yang akan peneliti kaji, maka dari itu melalui kajian-kajian tersebut peneliti mencoba untuk mencari jawaban yang terbaik dari permasalahan yang peneliti kaji. peneliti juga akan membandingkan sedikit pemaparan informasi yang digunakan kajian tersebut dengan data-data yang nantinya akan peneliti peroleh, dengan begitu kajian terdahulu tersebut dapat menjadi acuan yang benar dan salahnya suatu data.

[8] Asep Wahidin,dkk. Jurnal: *Pengaruh penggunaan internet terhadap religiuitas mahasiswa universitas Islam Bandung* (Bandung: UIB,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Jenis Karya/ Judul	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1.	**Elok Lathifah**	Skripsi/ "Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di Sman 17 Surabaya".	**2018**	**Kuantitatif**	Ada Pengaruh Akun Dakwah Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di Sman 17 Surabaya	1. Mengetahui pola penggunaan media sosial instagram siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya dalam mengakses konten dakwah Islami. 2. Mengetahui Perilaku keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya. 3. Mengetahui pengaruh informasi akun dakwah instagram terhadap perubahan Perilaku keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya.	Skripsi ini memiliki tema yang sama dengan peneliti namun objek skripsi ini sifatnya umum dan objek yang peneliti kaji lebih spesifik
2.	**Yogi Priyoutomo**	Skripsi/ "Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Mahasiswa UPN Surabaya dalam Pendakian Gunung"	**2017**	**Kuantitatif**	Ada Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Mahasiswa UPN Surabaya dalam Pendakian Gunung	1. Untuk mengetahui pola penggunaan media social instagram di UPN Surabaya 2. Untuk mengetahui minat mahasiswa UPN Surabaya dalam pendakian gunung 3. Untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Mahasiswa UPN Surabaya dalam Pendakian Gunung	Skripsi ini mencari tahu pengaruh social media terhadap minat sedangkan peneliti membuat penelitian tentang pengaruh akun dakwah terhadap Perilaku keagamaan
3.	**Galih Aji Pratomo**	Skripsi/ "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku keberagamaan siswa kelas X	**2016**	**Kuantitatif**	Ada Pengaruh Pengunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku keberagamaan siswa kelas X SMA Negeri	1. Untuk mengetahui variasi penggunaan jejaring sosial siswa kelas X SMA Negeri 3 Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016. 2. Untuk mengetahui variasi Perilaku keberagamaan siswa kelas X SMA	Skripsi ini menggunakan objek yang sangat umum namun subjek yang digunakan sangatlah khusus sedangkan peneliti menggunakan objek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		SMA Negeri 3 Salatiga tahun pelajaran 2015/2016"			3 Salatiga tahun pelajaran 2015/2016	Negeri 3 Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016. 3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan jejaring sosial terhadap Perilaku keberagamaan siswa kelas X SMA Negeri 3 Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016.	sangat spesifik
4.	**Eddy Saputra**	Jurnal/ Dampak media sosial terhadap Perilaku keberagamaan remaja dan solusinya melalui pendidikan agama Islam	**2016**	**Kualitatif Deskriptif**	Media sosial berdampak terhadap Perilaku keberagamaan remaja dan solusinya melalui pendidikan agama Islam	Menjelaskan Dampak media sosial terhadap Perilaku keberagamaan remaja dan solusinya melalui pendidikan agama Islam	Jurnal ini menjelaskan tentang solusi dari dampak media sosial terhadap Perilaku keberagaman remaja sedangkan peneliti lebih mengkaji tentang pengaruh akun media sosial
5.	**Asep Wahidin, Rahmad Effendi dan Komaruddin Saleh**	Jurnal/ Pengaruh penggunaan internet terhadap religius mahasiswa Univ. Islam Bandung	**2015**	**Kualitatif**	Penggunaan internet berpengaruh terhadap religius mahasiswa Universitas Islam Bandung	Menjelaskan Pengaruh penggunaan internet terhadap religiuitas mahasiswa universitas Islam Bandung	Jurnal ini memakai objek yang sangat umum yaitu penggunaan internet sedangkan peneliti memakai objek yang sangat spesifik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Tujuan dari definisi operasional penelitian ini adalah untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna yang ditimbulkan. Disamping itu definisi operasional juga memungkinkan orang lain untuk menguji dan mengukur hal yang sama. Definisi akan memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti.[9]

Ada 2 buah variabel yang peneliti gunakan yaitu variable x (Akun Dakwah Shift) dan variabel y (Perilaku Religius). Berikut definisi-definisi variabel yang berkaitan dan operasionalnya:

1. Akun Dakwah Shift (x)

Shift atau juga dikenal "pemuda hijrah" merupakan nama akun media sosial yang berisi tentang dakwah-dakwah kekinian. Berawal dari kajian di Masjid Al Lathiif, Bandung, Jawa Barat, dimana sejumlah pemuda yang dulunya pernah bermasalah dengan kenakalan akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Setelah mantap dengan jalan yang ditempuhnya, mereka berusaha mengajak pemuda-pemuda lain agar berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi..

Shift bertempat di bandung lebih tepatnya di Jl. Pasang No.9, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Selain menyebarkan pesan dakwah melalui

[9] Tim Penyusun buku pedoman penulisan skripsi program S-1 FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, hlm.31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instagram Shift juga menyebarkan dakwah melalui youtube, facebook, blog, acara seminar, ceramah langsung dan berbagai macam program menarik lainnya.

Tujuan Shift adalah untuk menyebarkan konten dakwah yang tidak radikal, menjelaskan hukum-hukam islam yang mudah dipahami tapi berbobot, dan menanamkan iman sedalam-dalamnya dalam diri, jiwa, akal dan pikiran manusia. Melalui media sosial yang banyak dipakai oleh remaja jaman sekarang, tujuan Shift untuk menyebarkan dakwah menjadi lebih mudah.

Berikut adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel x (akun dakwah Shift):

a) Konten

Konten atau isi pesan yang disebarkan oleh akun dakwah shift bermacam-macam seperti, hukum-hukum dalam islam, larangan dalam islam, dan lain sebagainya. Selain hukum dan larangan, Shift juga membuat konten-konten menarik seperti pandangan islam terkait fenomena-fenomena yang terjadi seperti, islam dalam politik, penyelewengan ajaran islam, pembakaran bendera tauhid, dan lain sebagainya. Shift menyebarkan konten-konten dakwah yang mudah dipahami dikarenakan dari banyak masyarakat yang menerpa pesan tersebut, maka banyak juga interpretasi yang berbeda-beda yang jika suatu pesan dakwah disampaikan dengan ambigu malah akan membuat penyelewangan ajaran islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Durasi

Shift dalam menyebarkan pesan dakwah di media sosial sangatlah proporsional, konten yang di sebarkan juga berbobot, mungkin hal itu disebabkan karena platform instagram sendiri membatasi suatu video yang diunggah, video yang dapat diunggah di instagram hanya dapat berdurasi selama satu menit maksimal. Karna dalam menyebarkan suatu pesan, media harus mengetahui porsi-porsi pesan yang akan disampaikan karna jika pesan yang disampaikan terlalu berlebihan akan mengakibatkan masyarakat bosan dan bisa jadi bingung akan poin-poin penting dalam pesan tersebut, sebaliknya, jika suatu pesan sangat sedikit porsinya maka hal tersebut akan mengakibatkan masyarakat kurang memahami apa sebenarnya poin yang ingin disampaikan.

c) Tampilan

Shift juga memiliki tampilan media sosial yang sangat kekinian dan design yang sangat menarik, selain itu video dakwah yang disebarkan juga dikemas secara menarik juga, karna jika suatu media sosial memiliki tampilan yang kuno maka hal itu akan membuat masyarakat yang mengetahui media sosial tersebut menjadi kurang tertarik untuk mengikuti atau mem-*follow* akun tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

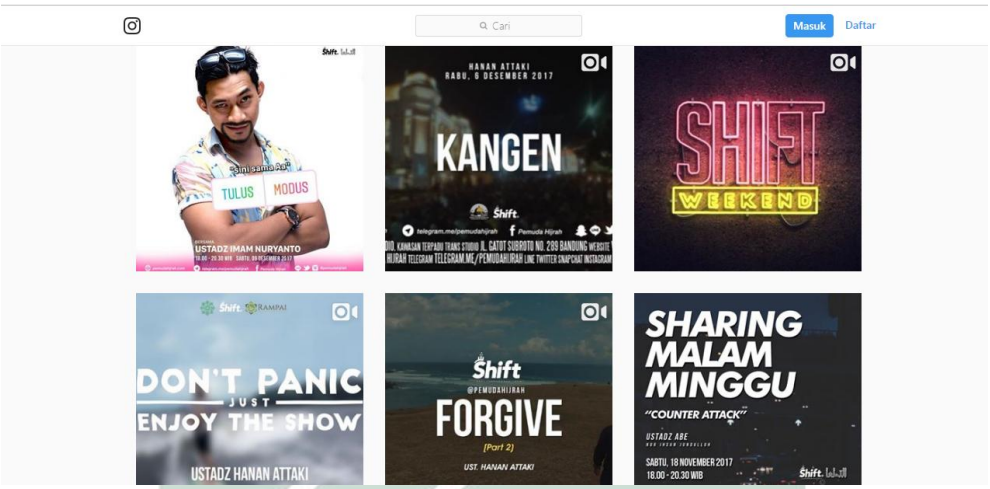

Gambar 1.1 Tampilan konten-konten dakwah Shift

d) Event

Selain menyebarkan konten dakwah melalui media sosial, Shift juga sering mengadakan event-event bernuansa islami seperti ceramah, seminar bertema islam, ngabuburit dan bahkan konser bernuansa islam yang pastinya konsernya di akhiri dengan ceramah dan sholawatan. Bahkan saat bulan ramadhan kemarin Shift mengadakan acara ngabuburit di Surabaya dan peserta yang mengikuti acara tersebut melebihi ribuan peserta, dan acara tersebut diakhiri dengan tharawih bersama yang jamaahnya memenuhi lapangan kodam brawijaya.

2. Perilaku Religius (y)

Perilaku Religius dideskripsikan sebagai perilaku atau segala tindakan manusia yang patuh dalam berPuasa dan menjalankan ajaran yang sesuai dengan agama yang dianutnya. Karakter religius sangat penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi jalan hidup yang mengacu pada tatanan dan larangan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah diatur dalam aturan agamanya. Seseorang yang memiliki tingkat religius yang tinggi akan menjunjung tinggi suatu pedoman agama, toleran kepada penganut agama lainnya dan selalu hidup dalam damai dengan rukun agama, dalam hidup seseorang yang religius, agama adalah yang nomer satu.

Berikut adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel y (perilaku religius):

a) Sholat

Shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Jika menurut bahasa, pengertian ibadah shalat adalah berdoa. Jadi pada intinya solat adalah suatu kegiatan ibadah yang berisi doa. Solat memiliki syarat dan juga aturan yang sudah ditentukan sehingga solat arus dilakukan sesuai dengan syariat dan tidak boleh dilakukan secara sembarangan.[10]

b) Baca Al-Quran

Al Quran adalah kitab suci agama islam yang merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril dan disampaikan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman dan pegangan umat muslim. Al Quran terdiri atas 114 surah, 30 juz dan 6236 ayat, dari masing-masing ayat dan juz memiliki penjelasan secara mendetail mengenai seluruh isi dunia.

[10] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2004) hlm. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al Quran yang merupakan pedoman dan pegangan umat muslim, tentu saja kita sebagai muslim wajib hukumnya untuk membaca dan memahami Al Quran agar kita bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.[11]

c) Puasa

Puasa atau saum adalah tindakan sukarela dengan berpantang dari makanan, minuman, atau keduanya, perbuatan buruk dan dari segala hal yang membatalkan puasa untuk periode waktu tertentu. Puasa mutlak biasanya didefinisikan sebagai berpantang dari semua makanan dan cairan untuk periode tertentu, biasanya selama satu hari (24 jam), atau beberapa hari. Puasa lain mungkin hanya membatasi sebagian, membatasi makanan tertentu atau zat.

Praktik puasa dapat menghalangi aktivitas seksual dan lainnya serta makanan. Puasa, sering dilakukan dalam rangka menunaikan ibadah, juga dilakukan di luar kewajiban ibadah untuk meningkatkan kualitas hidup spiritual seseorang yang melakukannya. Hal semacam ini sering ditemukan dalam diri pertapa atau rahib.

Inti dari maksud dan tujuan puasa itu adalah pengekangan diri dari sebuah keinginan untuk mencapai sebuah tujuan. Oleh karenanya, puasa dapat didefinisikan sebagai usaha pengekangan diri dari sebuah keinginan yang dilarang untuk mencapai sebuah tujuan.

---

[11] Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Sedekah

Sedekah adalah pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekadar zakat maupun infak. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik. Dalam sebuah hadis digambarkan, “Memberikan senyuman kepada saudaramu adalah sedekah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Pikir Penelitian dan Hipotesis

1. Kerangka Teori

Peneliti menggunakan teori SOR (Stimulus-Organism-Response) oleh Melvin DeFleur. Teori ini mengatakan bahwa Stimulus/Rangsangan berpengaruh pada Response/Tanggapan. Dengan demikian, seseorang dapat mengharapkan tanggapan tertentu atau memperkirakan suatu tujuan atau keinginan tertentu dengan sejumlah pesan tertentu yang disampaikan melalui alat/media.

Teori ini memiliki tiga elemen, yakni (a) pesan(stimulus); (b) penerima (organism); dan (c)efek (respons). Prinsip teori stimulus-response kemudian memunculkan teori turunan yang disebut teori jarum hipodermiks, yaitu teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa. Dalam teori ini, isi media dipandang sebagai obat yang disuntikkan kedalam pembuluh audien, yang kemudian diasumsikan akan bereaksi seperti yang diharapkan.

Teori stimulus-respons juga memandang bahwa pesan dipersepsikan dan didistribusikan secara sistemik dan dalam skala yang luas. Pesan, karenanya, tidak ditunjukkan kepada orang dalam kapasitsnya sebagai individu, tapi sebagai bagian dari masyarakat. Untuk mendistribusikan pesan sebanyak mungkin, penggunaan teknologi merupakan keharusan. Sedangkan individu yang terjangkau oleh terpaan pesan, diasumsikan tidak akan terpengaruh oleh isi pesan. Kelemahan teori stimulus-respons adalah penyamarataan individu. Bagaimanapun, pesan yang sama akan dipersepsi secara berbeda oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu dalam kondisi kejiwaan yang berbeda. Karenanya, pada tahun 1970, Melvin DeFleur melakukan modifikasi terhdap teori stimulus-respons dengan teorinya dikenal sebagai individual difference theory. DeFleur mengatakan bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pribadi individu.

Bagan 1.1
Kerangka Pikir Penelitian

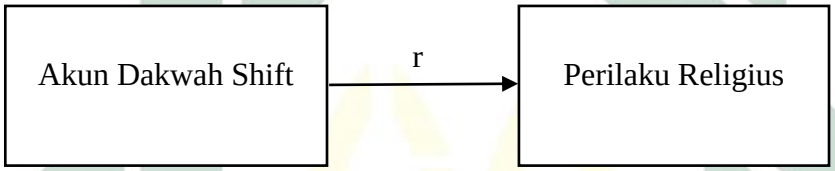

Ket :

x : Variabel x (akun dakwah Shift)

y : Variabel y (perilaku Religius)

r : Organism (mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

→: Mempengaruhi

Konsep Teori SOR ini adalah sebuah proses psikologis yang terjadi pada masyarakat. Peneliti menjadikan konten yang disebar oleh akun dakwah Shift sebagai stimulus/rangsangan yang berpengaruh terhadap Organism (mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) dan mencari tahu apakah muncul respons/efek tertentu, dalam kasus ini peneliti mencari tahu efek mengenai perilaku Religius mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban / simpulan yang bersifat sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai obyek penguji maupun dalam pngumpulan data.[12]

Secara etimologis, hipotesis terbentuk dari dua kata, yaitu kata Hypo dan Thesis. Hypo berarti kurang dan thesis adalah pendapat. Kemudian kata ini digabungkan menjadi hypothesis yang berarti suatu kumpulan pendapat yang masih belum sempurna.[13]

Suatu hipotesis haruslah berprinsip ekonomis, sesuatu yang tidak penting untuk diujikan dan diperlukan secara formal tidak perlu dimasukkan dalam formulasi hipotesis. Hipotesis juga haruslah spesifik dan dapat diuji secara empiris serta dapat menjabarkan ramalan yang dapat diuji kebenarannya.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : hipotesis nihil (H.0) yakni hipotesis yang menyataan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti dan hipotesis kerja (H.1) yakni hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

---

[12] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainny) Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) hlm, 85.
[13] Ibid., hlm. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hipotesis penelitian ini sendiri dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh akun dakwah Shift di Instagram terhadap perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan hal ini, peneliti merumuskan hipotesa sebagai berikut :

H0 : Akun dakwah Shift di Instagram tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

H1 : Akun dakwah Shift di Instagram mempunyai pengaruh terhadap perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus ada pendekatan yang digunakan agar mudah dalam mengumpulkan data dan menganalisis data yang ada. Jenis penelitian juga membantu penelitian agar penelitian yang dilakukan dan data yang didapatkan jelas. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan survey dan jenis penelitian kuantitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan survey karna metode ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi.

Peneliti menggunakan pendekatan survey dan penelitian kuantitatif karna metode ini dapat digunakan untuk mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang ada didalam benak peneliti. Peneliti juga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membandingkan data yang peneliti dapat dengan data – data tertentu dan membuat hipotesis dengan jawaban yang peneliti dapatkan.

2. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

A. Subjek

Subjek yang saya teliti ialah mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karna banyak sekali masyarakat yang memiliki gadget terutama remaja atau mahasiswa yang memudahan mereka untuk mengakses informasi apapun bahkan menurut pengetahuan yang saya miliki, banyak yang mengetahui tentang akun dakwah Shift, lantas apa tanggapan mereka mengenai akun dakwah tersebut.

B. Objek

Objek penelitian yang saya kaji ialah Pengaruh Akun Dakwah Shift di Instagram. Media sosial memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Penggunaan media sosial di Indonesia semakin meningkat dari hari ke hari. Saat ini ada sekitar 73,7 juta orang Indonesia yang aktif di media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan akun dakwah shift sebagai objek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Lokasi

Lokasi penelitian yang saya gunakan adalah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Salah satu universitas besar di Surabaya dan memiliki ratusan ribu mahasiswa, tentu saja rata-rata mahasiswa sudah memiliki akses ke media sosial dan sudah sehari-hari hidup dengan gadget mereka dan tidak sedikit yang menggunakan aplikasi Instagram sebagai media sosial mereka.

3. Teknik Sampling

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti.[14] Menurut Arikunto apabila subyek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitinannya merupakan penelitian populasi, dan jika populasi lebih dari 100 maka bisa diambil sebagian dari populasi yang ada.[15]

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian awal melalui website PDDIKTI (PANGKALAN DATA PENDIDIKAN TINGGI) diketahui terdapat 99 populasi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi pada periode 2018/2019.[16]

Populasi yang dijadikan kriteria oleh peneliti yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, sedangkan sampel yang akan diambil peneliti adalah mahasiswa

[14] Istijanto, *Aplikasi Riset Pemasaran* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2009) hlm.113.
[15] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm. 108.
[16] https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/detail

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki media sosial Instagram dan mengikuti (mem-follow) Akun Dakwah Shift di Instagram.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[17] Karena populasi dalam penelitian ini tidak lebih dari 100 maka digunakan sampel sebagai wakil dari populasi. Karena populasi sudah diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus proporsi Slovin[18] sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi = 99

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (1%, 5%, 10%), maka :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \qquad = \frac{99}{1+99(0{,}05)^2}$$

$$= \frac{99}{1+99(0{,}0025)} \qquad = \frac{99}{1+0{,}2475}$$

$$= \frac{99}{1{,}2475} \qquad n = 79{,}3587601$$

[17] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hlm. 121.
[18] Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dari jumlah populasi 99 orang mahasiswa, maka sampel minimum yang harus didapatkan oleh peneliti adalah 79,3587601 atau dibulatkan menjadi 80 sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[19] Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan mempertimbangkan mahasiswa yang menggunakan platform social media Instagram dan merupakan followers dari akun dakwah shift.

4. Variabel dan Indikator Variabel Penelitian

A. Variabel

Para ahli mendefinisikan variabel penelitian sebagi suatu atribut, sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[20]

Berdasarkan judul penelitian, ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1) Variabel bebas (Independen Variabel), disimbolkan dengan huruf X adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen).[21] Variabel bebas pada peneltian ini adalah akun dakwah Shift (x).

[19] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm. 122.
[20] Ibid,. hlm. 2.
[21] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) hlm. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Variabel terikat (Dependen variabel), disimbolkan Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel X (variabel bebas).[22] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku religius (y).

Berdasarkan kedua variabel tersebut, maka asumsi yang melandasi hubungan kedua variabel di atas adalah dapat diketahui pengaruh akun dakwah shift di Instagram terhadap Perilaku religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

B. Indikator Variabel Penelitian

Variabel X : akun dakwah Shift

Variabel Y : perilaku Religius

Peneliti menggunakan beberapa sub variabel dan indikator untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data yang peneliti dapat. Sub variabel dan Indikator yang peneliti gunakan tentu mengandung aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian.

Berikut ini adalah tabel yang peneliti buat untuk memudahkan peneliti dengan sub variabel dan indikator yang berkaitan dengan variabel (x) akun dakwah shift (x) di Instagram dan variabel (y) perilaku Religius mahasiswa .

[22] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). hlm. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.2
Indikator Variabel X dan Variabel Y

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Akun Dakwah Shift (x)	Konten	Seberapa sering melihat konten dakwah yang dibagikan oleh Shift?
	Durasi	Dalam satu hari, berapa lama anda melihat konten yang dibagikan oleh Shift?
	Tampilan	Apa tampilan media sosial Shift membuat anda menjadi tertarik untuk mengikuti (mem-*follow*) Shift?
	Event	Seberapa sering anda mengikuti acara (seminar/talkshow/ceramah) yang di adakan oleh Shift?
Perilaku Religius (y)	Sholat	Seberapa sering melaksanakan Shalat Wajib dan sunnah?
	Baca Al-Quran	Seberapa Sering Baca Al-Quran?
	Puasa	Seberapa Sering melaksanakan puasa sunnah maupun wajib?
	Sedekah	Seberapa Sering bersedekah?

5. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kuesioner

Kuesioner disebut juga angket. Kuesioner merupakan suatu alat atau teknik pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengungkap Perilaku atau persepsi responden. Peneliti menggunakan metode kuesioner agar peneliti dapat menghimpun sejumlah informasi yang relevan dengan keperluan peneliti dan agar peneliti dapat memperoleh data dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Rachmat Kriyanto skala likert adalah setiap pertanyaan atau pernyataan dihubungkan dengan penelitian ini, sumber data diberi jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan Perilaku yang diungkapkan dengan pernyataan sangat sering (SS), sering (S), jarang (J), sangat jarang (SJ), dan tidak pernah (TP).

Adapun bobot dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Kategori Penilaian Skala Likert

Kategori	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Jarang (J)	3	3
Sangat Jarang (SJ)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, peneliti membagikan angket yang telah disiapkan dan diberikan kepada sampel yang di pilih secara acak, dan dari angket ini diharapkan mampu memperoleh hasil tanggapan dari para Mahasiswa Ilmu Komunikasi tentang akun dakwah shift di instagram dan pengaruhnya terhadap Perilaku religius mahasiswa.

C. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya.

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Secara detail, bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu autobiogradi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server atau flashdisk, dan data tersimpan di web site. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari web site dan buku. Untuk melengkapi data, peneliti mengambil data dari berbagai tulisan yang relevan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Peneliti memproses dan menganalisis data yang diperoleh melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

A. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan editing dimulai dengan memberikan identitas pada instrument penelitian yang telah terjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian memeriksa satu persatu lembar instrument pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.

B. Coding

Coding atau klarifikasi data adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Maksudnya adalah data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

C. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data, yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada dua jenis tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data yaitu tabel data dan tabel kerja.

Setelah melalui tahapan-tahapan diatas, peneliti menggunakan 3 metode pengujian yakni uji Normalitas, uji koefisien determinasi, dan uji Pearson Product Moment.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sebaran jawaban subjek pada suatu variabel yang dianalisis.

Uji koefisien determinasi (Rsquare) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1.

Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

Dalam penelitian ini, uji Pearson Product Moment digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh akun dakwah Shift terhadap Perilaku religius pada mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji Pearson Product Moment, peneliti menggunakan program SPSS 25.0 for windows.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teori, terdiri dari dua sub bab, yakni bagian pertama membahas mengenai kajian pustaka. Bagian ke dua membahas tentang kajian teori. Kajian pustaka merupakan penjelasan lengkap dari variabel-variabel yang berkaitan. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori-teori yang mendukung data.

Bab III Hasil Penelitian, yang terdiri dari dua sub bab yakni deskripsi subjek, objek, dan lokasi penelitian, dan deskripsi data penelitian.

Bab IV Analisis Data, terdiri dari tiga sub bab yakni hasil analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan. pada bab peneliti akan menguraikan tentang laporan hasil penelitian. Pada Sub Bab pertama akan dibahas mengenai penyajian data, pada sub bab kedua akan dibahas tetang analisis data yang berupa presentase dan pengaruh akun dakwah shift di instagram terhadap Perilaku religius mahasiswa dalam bentuk perhitungan manual maupun perhitungan otomatis dengan menggunakan SPSS dan pengujian hipotesis. Pada sub bab ketiga menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil data.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Setelah pembahasan dari kelima materi tersebut maka pada bagian akhir dari penelitian ini akan disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai suatu penelitian, maka seorang peneliti haruslah mencari dasar dan melakukan kajian pustaka yang dilakukan secara mendalam dan sekurat mungkin. Kajian pustaka atau landasan teori ini dibuat sebagai landasan dari hipotesis yang telah dibuat. Teori-teori yang telah dipilih harus di integrasikan sebagai landasan penelitian. Pada penelitian dengan judul Pengaruh akun dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian pengaruh, pengertian akun dakwah shift, tujuan ajun dakwah shift, unsur dan karakteristik akun dakwah shift dan Perilaku religius.

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang".[23] Sedangkan Menurut W.J.S Poewadarminta dalam kamus umum bahasa Indonesia, definisi pengaruh

[23] Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departmen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005) hlm. 849.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.[24]

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan, Perilaku dan perilaku.

Dari pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan, bahwa pengaruh adalah suatu hal yang dapat merubah atau membentuk Perilaku atau perilaku seseorang setelah menerima suatu pesan tertentu. Sesuai dengan tema yang peneliti kaji, peneliti mengkaji tentang bagaimana pengaruh akun dakwah Shift terhadap Perilaku religius mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Akun Dakwah Shift

a) Pengertian Akun Dakwah Shift

1) Akun

Menurut KBBI Akun merupakan pengaturan yang disediakan untuk seseorang oleh perusahaan penyedia jasa internet sehingga mendapatkan fasilitas internet, misalnya mengirim dan menerima pos elektronik. Akun dakwah islami merupakan salah satu akun yang

[24] W.J.S. Poewardamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Univ. Michigan: Balai Pustaka, 1996), hlm. 664.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memposting dan menyebarkan konten dakwah islami baik berupa teks, gambar, poster, video, dan lain sebagainya.

2) Dakwah

Ditinjau dari segi Bahasa, Dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti panggilan, seruan dan ajakan.[25] Wardi Bachtiar mengatakan, dakwah adalah suatu proses upaya mengubah situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT, yaitu Agama Islam.[26]

Menurut M. Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf dan nahi munkar, dengan berbagai media dan dengan cara yang diperbolehkan, yaitu membimbing uran dalam kehidupan perseorangan, kehidupan berumah tangga, kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.[27]

3) Shift

Shift atau juga dikenal "pemuda hijrah" merupakan nama akun media sosial yang berisi tentang dakwah-dakwah kekinian. Berawal dari kajian di Masjid Al Lathiif, Bandung, Jawa Barat, dimana sejumlah pemuda yang dulunya pernah bermasalah dengan kenakalan akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Setelah mantap dengan jalan

[25] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm. 5.
[26] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta : Logos, 1997) hlm. 31.
[27] M. Natsir, Fungsi Dakwah dalam Rangka Pembangunan, Prasaran pada Seminar Dakwah Islam oleh Majlis Ulama Jawa Barat di Tasikmalaya, 4-7 Mei 1968.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditempuhnya, mereka berusaha mengajak pemuda-pemuda lain agar berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Tidak bisa dipungkiri bahwa ada sebagian akun instagram memposting hal-hal yang berbau sangat tabu dan radikal, disini Shift mencoba untuk memberikan informasi yang terpercaya dan juga masih banyak masyarakat di Indonesia ini yang masih membutuhkan bimbingan dalam menjalani setiap permasalahan kehidupan mereka, "pemuda hijrah" pun dulunya berasal dari lingkungan –lingkungan yang buruk dan kebanyakan mereka mempunyai kebiasaan yang buruk seperti narkoba, tato, pergaulan bebas dan kenakalan remaja lainnya. Disini Shift mencoba untuk menanamkan iman sedalam-dalamnya dalam diri, jiwa, akal dan pikiran manusia.

4) Instagram

Instagram berdasarkan informasi yang didapat dari wikipedia Nama instagram berasal dari.kata "insta" yang berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram", dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

b) Tujuan Akun Dakwah Shift

Begitu banyak orang yang telah terbiasa dengan adanya media sosial. Sampai banyak yang tidak menyadari bahwa media sosial sesungguhnya mempengaruhi perilaku dan tindakannya. Konten-konten dakwah pun yang tersebar di instagram berasal dari berbagai macam intrepretasi dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Konten-konten dakwah yang tersebar adalakanya berupa pemahaman Islam secara radikal dan adakalanya pula berupa pemahaman Islam secara moderat.

Shift menjadi media bagi komunitas pemuda hijrah untuk menyebarkan aspirasi-aspirasi mereka. Tujuan yang paling esensial bagi Shift adalah menanamkan iman sedalam-dalamnya dalam diri, jiwa, akal dan pikiran manusia. Bukan memperdagangkan agama, memamerkan diri dengannya, dan bukan pula mencari keuntungan darinya.

c) Unsur Akun Dakwah Shift

Komunikasi dapat dilakukan jika didukung dengan adanya beberapa unsur komunikasi itu sendiri. Menurut cangara unsur-unsur komunikasi antara lain sebagai berikut :[28]

1. Sumber : Sumber sering disebut juga pengirim, komunikator atau source, sender atau encoder. Secara umum semua peristiw

[28] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi, sumber bisa terdiri dari satu orang, organisasi ataupun lembaga tergantung konteks komunikasi yang dilakukan.

2. Pesan : Pesan merupakn kata verbal yang tertulis (written) atau lisan (Spoken), isyarat (gestural), gambar (Pictorial) maupun lanang-lambang lainnya yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan dan dapat di mengerti oleh komunikan.
3. Media : Media merupakan alat yang dapat menghubungakan antara sumber denan penerima yang sifatnya terbuka.
4. Penerima atau komunikan : Komunikan merupakan pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber.
5. Pengaruh atau efek : Efek dapat terjadi ketika sumber memberikan pengetahuan, Perilaku dan tingkah laku seorang kepada komunikan. adapun efek ini tergantung pada individu komunikan masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perilaku Religius

Menurut sururin dalam bukunya "ilmu jiwa agama" Perilaku religius merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama yang dianutnya. Perilaku tersebut muncul karena adanya konsistensi antara kepercayaan akan agamanya.[29]

Dalam penelitian ini perilaku religius berisi tentang beberapa aspek yaitu Sholat, Syariah, Puasa dan Sedekah.

Shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Jika menurut bahasa, pengertian ibadah shalat adalah berdoa. Jadi pada intinya solat adalah suatu kegiatan ibadah yang berisi doa. Solat memiliki syarat dan juga aturan yang sudah ditentukan sehingga solat arus dilakukan sesuai dengan syariat dan tidak boleh dilakukan secara sembarangan.

Al Quran adalah kitab suci agama islam yang merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril dan disampaikan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman dan pegangan umat muslim. Al Quran terdiri atas 114 surah, 30 juz dan 6236 ayat, dari masing-masing ayat dan juz memiliki penjelasan secara mendetail mengenai seluruh isi dunia.

[29] Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm.7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Puasa atau saum adalah tindakan sukarela dengan berpantang dari makanan, minuman, atau keduanya, perbuatan buruk dan dari segala hal yang membatalkan puasa untuk periode waktu tertentu. Puasa mutlak biasanya didefinisikan sebagai berpantang dari semua makanan dan cairan untuk periode tertentu, biasanya selama satu hari (24 jam), atau beberapa hari. Puasa lain mungkin hanya membatasi sebagian, membatasi makanan tertentu atau zat.

Sedekah adalah pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekadar zakat maupun infak. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik. Dalam sebuah hadis digambarkan, “Memberikan senyuman kepada saudaramu adalah sedekah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Teori

1. Teori SOR (Stimulus-Organism-Response)

Stimulus Organism Response Theory atau SOR theory merupakan teori yang menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Teori ini berasal dari psikologi, namun kemudian menjadi teori komunikasi, karena obyek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : Perilaku, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut stimulus response ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah: Pesan (Stimulus), Komunikan (Organism), Efek (Response).

Dalam proses perubahan perilaku tampak bahwa perilaku dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Mengutip pendapat Hovland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah Perilaku yang baru ada tiga variabel penting yaitu : perhatian, pengertian, penerimaan. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah Perilaku.[30]

---

[30] Onong Uchjana Effendy. *Televisi siaran: Teori dan praktek*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2003). hlm 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori S-O-R karena ingin melihat bagaimana pengaruh iklan dalam media yang dapat mempengaruhi bahkan mengubah Perilaku dan perilaku khalayak. Dalam penelitian ini, pengaruh akun dakwah shift akan dilihat sebagai suatu bentuk komunikasi. Berdasarkan teori S-O-R dijelaskan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan akan menimbulkan suatu efek yang kehadirannya terkadang tidak disadari oleh komunikan dan efek yang dikaji oleh peneliti disini adalah perilaku Religius mereka.

Proses perubahan Perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari :

- Stimulus (rangsangan) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
- Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (berperilaku).
- Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek (perubahan perilaku).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap-tahap perubahan Perilaku religius berdasarkan teori SOR :

Bagan 2.1
Tahap-tahap perubahan Perilaku berdasarkan teori SOR

Suatu Perilaku religius mengandung 3 komponen yaitu[31] :

a. kognitif (keyakinan), merupakan representatif dari apa yang dipercayai oleh individu pemilik Perilaku. Kepercayaan yang sangat penting bergantung pada sistem Perilaku yang merupakan evaluatifbelief, mencangkup ciri-ciri menyenangkan atau tidak menyenangkan, menguntungkan atau tidak menguntungkan, berkualitas baik atau buruk, dan beliefs tentang cara merespon yang sesuai dan tidak sesuai terhadap objek.

b. Komponen afektif (emosi/ perasaan), yakni perasaan yang menunjuk pada emosionalitas terhadap objek. Objek dirasakan sesuatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, disukai atau tidak di sukai. Komponen perasaan mempunyai manifestasi fisiologis yang dapat diukur secara eksperimen.

c. Perilaku/ konatif (tindakan), adalah kecenderungan tindakan seseorang baik positif maupun negatif terhadap objek Perilaku. Perilaku positif akan membantu

[31] Galih Aji Pratomo, *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Kelas X Sma 3 Negeri Salatigatahun Pelajaran 2015/2016* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016) hlm. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau menolong maupun menyokong objek. Perilaku negatif berarti berusaha menghindari, menghancurkan atau merugikan objek.

Bagan 2.2
Komponen utama dalam tahap perubahan Perilaku religius

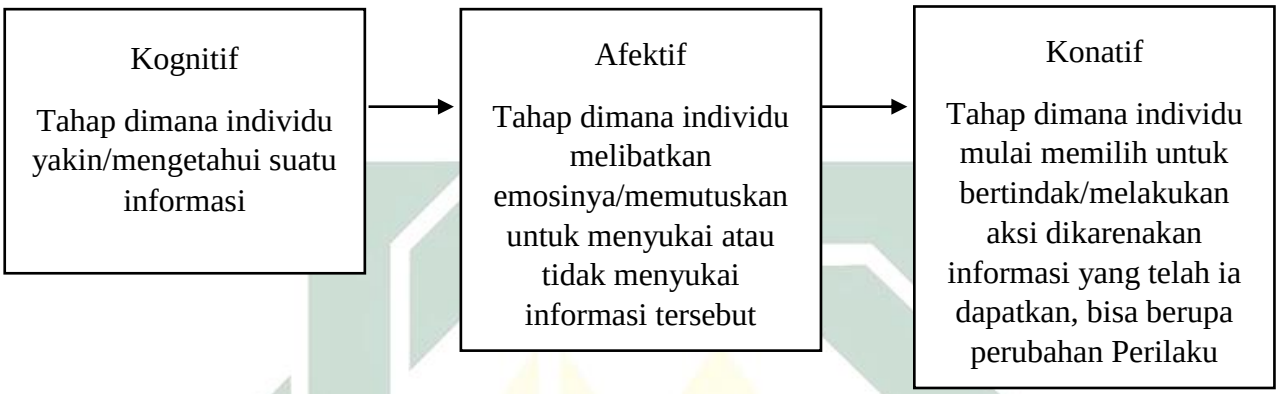

Karena ketiga domain tersebut saling terikat erat, timbul teori bahwa jika kita mengetahui kognisi dan perasaan seseorang terhadap suatu objek Perilaku tertentu, kita akan tahu pula kecenderungan perilakunya. Dengan demikian kita dapat meramalkan perilaku dan Perilaku yang dampaknya besar sekali dalam penerapan psikologi. Karena dapat dimanfaatkan baik dalam hubungan antar pribadi, dalam konseling maupun hubungan antar kelompok.[32]

[32] Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial* (Balai Pustaka:Jakarta, 2002) hlm .234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subyek mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan sampelnya adalah mahasiswa yang mengikuti dan sering melihat video dan konten pada akun dakwah Shift di Instagram.

Pemilihan subyek lebih ditekankan pada alasan dan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu peneliti memilih menggunakan metode purposive sampling dimana peneliti telah membuat kriteria atau kategori tentang subyek yang layak dijadikan sampel penelitian. Sampel yang dijadikan kriteria oleh peneliti yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki media sosial Instagram, mengikuti (mem-follow) Akun Dakwah Shift di Instagram dan sering melihat konten Shift di Instagram.

Identitas responden yang dilihat dalam penelitian ini meliputi nama, nim, usia, jenis kelamin, jurusan, dan semester. Berdasarkan hasil penelitian awal melalui website PDDIKTI (PANGKALAN DATA PENDIDIKAN TINGGI) diketahui terdapat 99 mahasiswa jurusan ilmu komunikasi tahun angkatan 2015 pada periode 2018/2019.[33]

[33] https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/detail

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena populasi dalam penelitian ini banyak maka digunakan sampel sebagai wakil dari populasi.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[34]

Pengambilan sampel minimum dilakukan dengan menggunakan rumus proporsi Slovin[35] sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi = 99

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (1%, 5%, 10%), maka :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \qquad = \frac{99}{1+99(0,05)^2}$$

$$= \frac{99}{1+99(0,0025)} \qquad = \frac{99}{1+0,2475}$$

$$= \frac{99}{1,2475} \qquad n = 79,3587601$$

[34] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hlm. 121.
[35] Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dari jumlah populasi 99 orang mahasiswa, maka sampel minimum yang harus didapatkan oleh peneliti adalah 79,3587601 atau dibulatkan menjadi 80 sampel penelitian.

Pengambilan sampel juga dilakukan dengan menggunakan rumus purposive sampling dimana peneliti menyempitkan populasi menjadi sampel yang spesifik yang mempunyai kriteria yang sesuai dengan keinginan peneliti sebagai batasan dalam penelitian.

Untuk pengumpulan data primer, peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner melalui google form yang dibagikan kepada 99 responden dalam grup mahasiswa ilmu komunikasi semester tujuh, dari keseluruhan populasi yang peneliti beri kuesioner, peneliti mendapatkan respon sebanyak 87 respon dan dari 87 responden peneliti mengambil sampel sebanyak 75.

Peneliti membuat batasan-batasan subjek dengan menggunakan kuesioner soal nomer Q1-Q3 dengan indikator, “apakah anda pengguna Instagram?” (Q1), “apakah anda mengikuti akun dakwah shift?” (Q2), dan “seberapa sering anda melihat video dan konten yang dibagikan oleh akun dakwah Shift?” (Q3).

Dari 99 respon (100%), sebanyak 87 mahasiswa (86,1%) menyatakan sebagai seorang pengguna instagram, dan dari 87 pengguna instagram sebanyak 82 mahasiswa (81,1%) adalah pengikut (followers) dari akun dakwah Shift. Sedangkan dari keseluruhan responden yang menjadi pengikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(followers) akun dakwah shift, sebanyak 75 responden (74,2%) menjawab sangat sering (38,9%) dan sering (35,3%) melihat video dan konten Shift.

Berikut adalah data responden yang peneliti dapatkan berupa penjelasan dan persentase responden berdasarkan nama, nim, usia, jenis kelamin dan semester yang telah peneliti dapatkan.

a) Nama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 Daftar Nama Responden

NAMA RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Abdillah Okta Firmawan	1	1,3	1,3	1,3
	Abdul Ghafur	1	1,3	1,3	2,7
	Ach. Hamdani Zain	1	1,3	1,3	4,0
	Achmad Wildan N.H	1	1,3	1,3	5,3
	Adelia Masrifah Cahyani	1	1,3	1,3	6,7
	Adinda Rita Dara	1	1,3	1,3	8,0
	Afifah Nur Farida	1	1,3	1,3	9,3
	Ahmad Rizal Anshori	1	1,3	1,3	10,7
	Alaysi Wan Dahlia Hakiki	1	1,3	1,3	12,0
	Aldino Mufakkir Aslam	1	1,3	1,3	13,3
	Alwarohsatul Ilmillah	1	1,3	1,3	14,7
	Anis Prabowo	1	1,3	1,3	16,0
	Ardi Pradana	1	1,3	1,3	17,3
	Ariza Qurrota A`Yun	1	1,3	1,3	18,7
	Arta Listyani Putri	1	1,3	1,3	20,0
	Asrul Fahmi Rahimsyah	1	1,3	1,3	21,3
	Aya Alfina	1	1,3	1,3	22,7
	Ayu Fatihatur Rahmah	1	1,3	1,3	24,0
	Cahaya Surya Hadi Putra	1	1,3	1,3	25,3
	Chotimatu Laily	1	1,3	1,3	26,7
	Cindy Andita Kirana	1	1,3	1,3	28,0
	Dian Maulana Chandra	1	1,3	1,3	29,3
	Dinda Ayu Amaliyah	1	1,3	1,3	30,7
	Dinda Resti Masrifatul Fitroh	1	1,3	1,3	32,0
	Dwi Putri Robiatul Adawiyah	1	1,3	1,3	33,3
	Dwi Retno Sari	1	1,3	1,3	34,7
	Dwi Rosanti	1	1,3	1,3	36,0
	Eny Dwi Ariyati	1	1,3	1,3	37,3
	Fajar Dwiki Putra	1	1,3	1,3	38,7
	Fatimatur Rosyidah	1	1,3	1,3	40,0
	Findi Dwi Yana	1	1,3	1,3	41,3
	Fini Nur Aulidia Diniarum	1	1,3	1,3	42,7
	Handy Helmi Perdana	1	1,3	1,3	44,0
	Hanifah Nabila Dzikro	1	1,3	1,3	45,3
	Hepi Fauzi	1	1,3	1,3	46,7
	Hikmatul Hasanah	1	1,3	1,3	48,0
	Humda Najam	1	1,3	1,3	49,3
	Ika Nur Khabibaturrohmah	1	1,3	1,3	50,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ika Nur Khabibaturrohmah	1	1,3	1,3	50,7
Imam Hambali	1	1,3	1,3	52,0
Indriya Suciningsih	1	1,3	1,3	53,3
Irodatul Khasanah	1	1,3	1,3	54,7
Irvi Khuriaturrosidah	1	1,3	1,3	56,0
Ismail Hasan	1	1,3	1,3	57,3
Ivo Ayu Sismawardany	1	1,3	1,3	58,7
Ja`Faris Shodiq Wicaksono	1	1,3	1,3	60,0
Kiki Anugrah Pratama Putri	1	1,3	1,3	61,3
Lailatul Mufarihah	1	1,3	1,3	62,7
Luchna Suhaili Fadlillah	1	1,3	1,3	64,0
Lukmanul Hakim	1	1,3	1,3	65,3
M. Darul Muttaqin	1	1,3	1,3	66,7
M. Fahruzzen Fahmi Fasha	1	1,3	1,3	68,0
Maila Erfania	1	1,3	1,3	69,3
Mamiek Sayyidatus Shalihah	1	1,3	1,3	70,7
Marizka Nur Afifah	1	1,3	1,3	72,0
Mas Dani Tri Kusuma	1	1,3	1,3	73,3
Masfi Syafi`Atul Ummah	1	1,3	1,3	74,7
Masning Royyanatun Nafi`Ah	1	1,3	1,3	76,0
Maulidatus Syahrotin Naqqiyah	1	1,3	1,3	77,3
Mochamad Khoiru Rifan Adi Mai Rizki	1	1,3	1,3	78,7
Mohammad Miftahul Ahyar	1	1,3	1,3	80,0
Mohammad Saifur Rijal	1	1,3	1,3	81,3
Muhamad Dedi Afandi	1	1,3	1,3	82,7
Muhamad Ikbal Mizan Mudzakki	1	1,3	1,3	84,0
Muhammad Bintang Sancaya Sakti	1	1,3	1,3	85,3
Muhammad Naufal Irfandy	1	1,3	1,3	86,7
Muhammad Syaifullah	1	1,3	1,3	88,0
Nia Fitri Andri Isnayni	1	1,3	1,3	89,3
Nimas Ayunda Suzanti	1	1,3	1,3	90,7
Nimatul Lailii	1	1,3	1,3	92,0
Nor Cahyo Utomo	1	1,3	1,3	93,3
Nourma Rizqi Umamah	1	1,3	1,3	94,7
Novilya Firdiana	1	1,3	1,3	96,0
Nur Azizah Elviyanti	1	1,3	1,3	97,3
Nur Faizah	1	1,3	1,3	98,7
Nur Fiqhy Yurike Helda Kurnia	1	1,3	1,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Gambar 3.1 melihatkan daftar nama semua responden yang sesuai kriteria penelitian dan menjadi sampel yang ambil untuk penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) NIM

Gambar 3.2 Daftar NIM Responden

NIM RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	B06215001	1	1,3	1,3	1,3
	B06215002	1	1,3	1,3	2,7
	B06215003	1	1,3	1,3	4,0
	B06215004	1	1,3	1,3	5,3
	B06215005	1	1,3	1,3	6,7
	B06215006	1	1,3	1,3	8,0
	B06215007	1	1,3	1,3	9,3
	B06215008	1	1,3	1,3	10,7
	B06215009	1	1,3	1,3	12,0
	B06215010	1	1,3	1,3	13,3
	B06215011	1	1,3	1,3	14,7
	B06215012	1	1,3	1,3	16,0
	B06215013	1	1,3	1,3	17,3
	B06215014	1	1,3	1,3	18,7
	B06215015	1	1,3	1,3	20,0
	B06215016	1	1,3	1,3	21,3
	B06215017	1	1,3	1,3	22,7
	B06215018	1	1,3	1,3	24,0
	B06215019	1	1,3	1,3	25,3
	B06215020	1	1,3	1,3	26,7
	B06215021	1	1,3	1,3	28,0
	B06215022	1	1,3	1,3	29,3
	B06215023	1	1,3	1,3	30,7
	B06215024	1	1,3	1,3	32,0
	B06215025	1	1,3	1,3	33,3
	B06215026	1	1,3	1,3	34,7
	B06215027	1	1,3	1,3	36,0
	B76215035	1	1,3	1,3	37,3
	B76215036	1	1,3	1,3	38,7
	B76215037	1	1,3	1,3	40,0
	B76215038	1	1,3	1,3	41,3
	B76215039	1	1,3	1,3	42,7
	B76215040	1	1,3	1,3	44,0
	B76215041	1	1,3	1,3	45,3
	B76215042	1	1,3	1,3	46,7
	B76215043	1	1,3	1,3	48,0
	B76215044	1	1,3	1,3	49,3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B76215046	1	1,3	1,3	50,7
B76215047	1	1,3	1,3	52,0
B76215048	1	1,3	1,3	53,3
B76215049	1	1,3	1,3	54,7
B76215050	1	1,3	1,3	56,0
B76215051	1	1,3	1,3	57,3
B76215052	1	1,3	1,3	58,7
B76215053	1	1,3	1,3	60,0
B76215055	1	1,3	1,3	61,3
B76215057	1	1,3	1,3	62,7
B76215059	1	1,3	1,3	64,0
B76215060	1	1,3	1,3	65,3
B76215061	1	1,3	1,3	66,7
B76215062	1	1,3	1,3	68,0
B76215063	1	1,3	1,3	69,3
B76215073	1	1,3	1,3	70,7
B76215074	1	1,3	1,3	72,0
B76215075	1	1,3	1,3	73,3
B76215076	1	1,3	1,3	74,7
B76215077	1	1,3	1,3	76,0
B76215078	1	1,3	1,3	77,3
B76215079	1	1,3	1,3	78,7
B76215080	1	1,3	1,3	80,0
B76215081	1	1,3	1,3	81,3
B76215082	1	1,3	1,3	82,7
B76215083	1	1,3	1,3	84,0
B76215084	1	1,3	1,3	85,3
B76215086	1	1,3	1,3	86,7
B76215087	1	1,3	1,3	88,0
B76215088	1	1,3	1,3	89,3
B76215090	1	1,3	1,3	90,7
B76215091	1	1,3	1,3	92,0
B76215092	1	1,3	1,3	93,3
B76215093	1	1,3	1,3	94,7
B76215094	1	1,3	1,3	96,0
B76215095	1	1,3	1,3	97,3
B76215096	1	1,3	1,3	98,7
B76215097	1	1,3	1,3	100,0
Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Gambar 3.2 melihatkan daftar NIM semua responden. Peneliti melibatkan unsur NIM dalam syarat pengisian kuesioner dikarenakan peneliti ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memastikan bahwa hanya mahasiswa ilmu komunikasi saja yang mengisi kuesioner tersebut.

c) Usia

Gambar 3.3 Responden Berdasarkan Usia

USIA RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	1,3	1,3	1,3
	19	4	5,3	5,3	6,7
	20	6	8,0	8,0	14,7
	21	27	36,0	36,0	50,7
	22	24	32,0	32,0	82,7
	23	6	8,0	8,0	90,7
	24	7	9,3	9,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Usia responden dalam penelitian ini terbagi menjadi tujuh bagian, yaitu 18 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, dan 24 tahun.

Dari Gambar 3.3 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini terdapat 75 responden yang terdiri dari, 1 responden dengan usia 18 tahun (1,3%), 4 responden dengan usia 19 tahun (5,3%), 6 responden dengan usia 20 tahun (8%), 27 responden dengan usia 21 tahun (36%), 24 responden dengan usia 22 tahun (32%), 6 responden dengan usia 23 tahun (8%), dan 7 responden dengan usia 24 tahun (9,3%). Berdasarkan dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang aktif mengikuti akun dakwah shift adalah mayoritas mahasiswa yang berusia 21 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Jenis Kelamin

Gambar 3.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	32	42,7	42,7	42,7
	P	43	57,3	57,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Jenis kelamin responden dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Gambar 3.4 menunjukkan persentase identitas responden berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini 32 responden laki-laki sebanyak (42,7%) dan 43 responden perempuan (57,3%).

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang seringkali mengikuti perkembangan akun dakwah shift dan sering melihat konten shift di media sosial instagram didominasi oleh perempuan.

e) Semester

Gambar 3.5 Responden Berdasarkan Semester

SEMESTER RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	75	100,0	100,0	100,0

Sumber: Output SPSS versi 25.0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga memudahkan cara untuk menganalisiskan data yang peneliti dapat yakni peneliti mengkategorikan mahasiswa berdasarkan semester dalam perkuliahan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah akun dakwah Shift.

Gambar 3.1 Tampilan Shift di Instagram

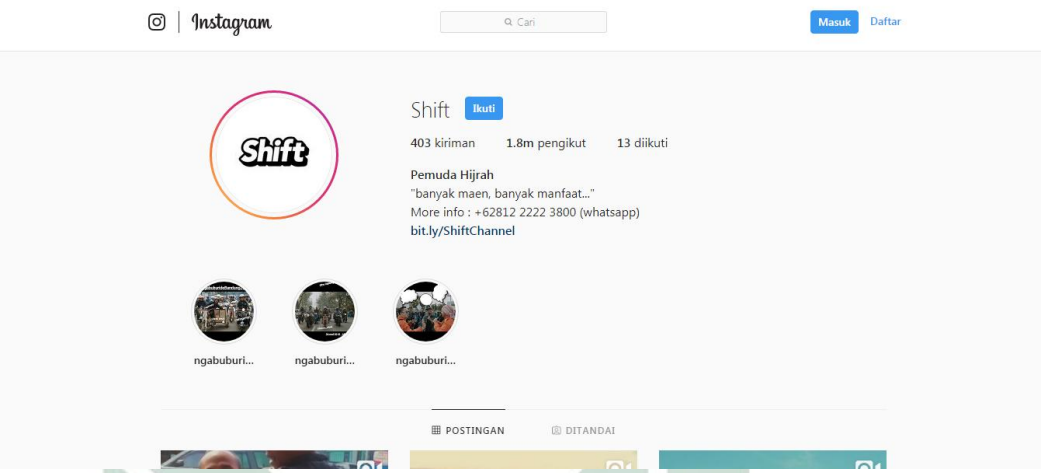

Sumber: https://www.instagram.com/shiftmedia.id/?hl=id

Shift atau juga dikenal "pemuda hijrah" merupakan nama akun media sosial yang berisi tentang dakwah-dakwah kekinian. Berawal dari kajian di Masjid Al Lathiif, Bandung, Jawa Barat, dimana sejumlah pemuda yang dulunya pernah bermasalah dengan kenakalan akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Setelah mantap dengan jalan yang ditempuhnya, mereka berusaha mengajak pemuda-pemuda lain agar berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi..

Shift bertempat di bandung lebih tepatnya di Jl. Pasang No.9, Cihapit, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Selain menyebarkan pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah melalui Instagram Shift juga menyebarkan dakwah melalui youtube, facebook, blog, acara seminar, ceramah langsung dan berbagai macam program menarik lainnya.

Gambar 3.2 Bermacam-macam Program Shift

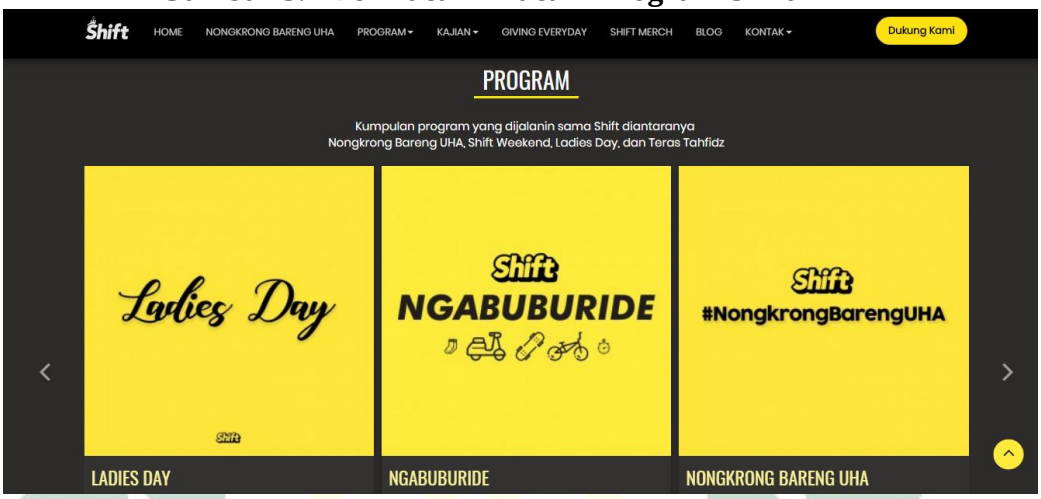

Sumber: https://pemudahijrah.com/

Shift memiliki banyak sekali program menarik seperti ngabuburide, ladies day, nongkrong bareng UHA, shift weekend, teras tahfidz dan voice of youth.

Ngabuburide adalah program shift yang diadakan saat bulan ramadhan, disini shift menyediakan tempat untuk remaja-remaja untuk berkumpul bersama atau nongkrong bareng bersama komunitas-komunitas lainnya.

Ladies day adalah kajian ilmu khusus ladies (wanita) setiap dua minggu sekali di sabtu pagi yang biasanya diadakan di masjid dan di narasumberi oleh seorang ustadzah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nongkrong bareng UHA adalah program shift yang di adakan bersama Ustadz Hanan Ataki (UHA), Hanan Ataki bisa dibilang orang yang membentuk komunitas “pemuda hijrah” ini sehingga terbentuklah shift dan kebanyakan konten shift di Instagram pembicarannya beliau.

Teras tahfidz adalah sebuah program dimana shift menyediakan tempat untuk temen-temen yang ingin menghapal al-Quran, shift menyediakan dan membimbing temen-temen dalam menghapal al-Quran.

Gambar 3.3 Konten Shift di Instagram

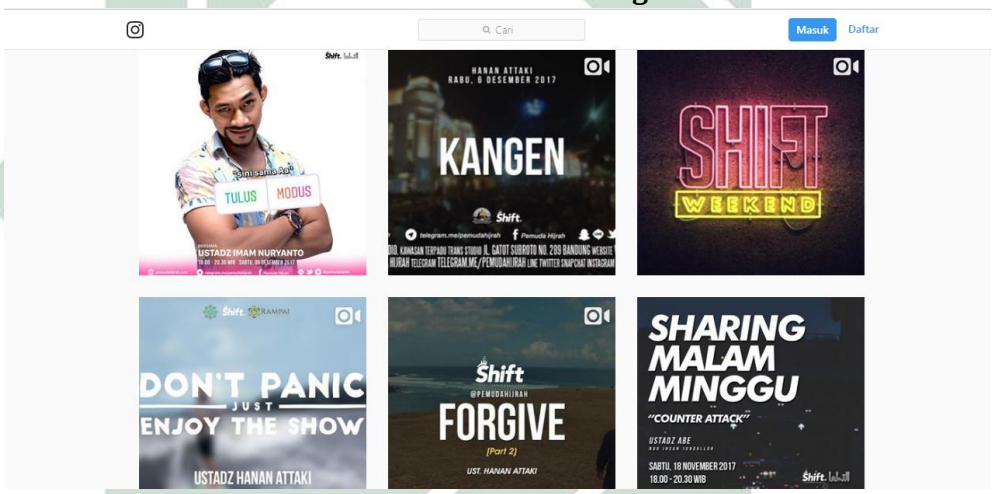

Sumber: https://www.instagram.com/shiftmedia.id/?hl=id

Untuk orang yang benar-benar mengenal shift pasti mengetahui setiap perkembangan dan update dari shift. Kebanyakan konten shift di instagram berisi dakwah singkat atau potongan ceramah yang bermakna dan pesan islami yang sangat kekinian yang membuat remaja-remaja banyak yang menyukai dan mengikuti komunitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yakni di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan perguruan tinggi yang berada di Surabaya tepatnya berlokasi di jalan Ahmad Yani No. 117, kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Lokasi UIN Sunan Ampel sangat strategis, karena berada di depan jalan raya dan mudah dijangkau oleh lapisan masyarakat baik pedesaan maupun kota. UIN Sunan Ampel dikelilingi pagar tembok. Adapun batas-batas dari UIN Sunan Ampel Surabaya adalah :

a) Sebelah barat berbatasan dengan kantor Polda Jawa Timur, niversitas Bhayangkara (UBHARA) dan Graha Pena Surabaya.

b) Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo.

c) Sebelah selatan berbatasan dengan Perum Peruri Divisi Jawa Timur.

d) Sebelah utara berbatasan dengan JX Internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum data diuji harus ada proses pembatasan subjek, disini peneliti harus mencari tahu dari semua data responden yang peneliti dapatkan apakah responden-responden tersebut sudah memenuhi kriteria.

Perlu diketahui bahwa data yang peneliti paparkan pada deskripsi perolehan data merupakan sampel data, bukan populasi data. Sampel ini telah melalui proses pemilahan yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti membuang data yang berisi subjek dengan kriteria yang bertentangan. Kriteria yang bertentangan dengan penelitian ini antara lain adalah:

a. Bukan pengguna Instagram
b. Bukan pengikut (followers) akun Shift
c. Jarang atau tidak pernah melihat video dan konten Shift

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Perolehan Data**

Gambar 3.4 Jawaban Responden pada Q1

Seberapa sering melihat konten dakwah yang dibagikan oleh Shift?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SERING	37	49,3	49,3	49,3
	SANGAT SERING	38	50,7	50,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Dapat dilihat Gambar 3.4 jawaban responden telah dipilah oleh peneliti dimana jumlah keseluruhan responden sebanyak 38 mahasiswa sangat sering dan 37 sering melihat konten Shift, disini peneliti telah memilah data para responden yang tidak memenuhi kriteria yang awalnya terdapat 87 respon peneliti buang respon yang tidak memenuhi kriteria.

Gambar 3.5 Jawaban Responden pada Q2

Dalam satu hari, berapa lama anda melihat konten yang dibagikan oleh Shift?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT JARANG	3	4,0	4,0	4,0
	JARANG	18	24,0	24,0	28,0
	SERING	22	29,3	29,3	57,3
	SANGAT SERING	32	42,7	42,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Dapat dilihat pada gambar 3.5 dimana jawaban responden pada instrumen Q2 menjelaskan bahwa dari 75 responden sebanyak 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa sangat sering melihat konten yang dibagika oleh shift. pengguna instagram yang mengikuti akun dakwah shift.

Gambar 3.6 Jawaban Responden pada Q3

Apa tampilan media sosial Shift membuat anda menjadi tertarik untuk mengikuti (mem-follow) Shift?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	8	10,7	10,7	10,7
	BIASA SAJA	28	37,3	37,3	48,0
	YA	39	52,0	52,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Pada gambar 3.6 jawaban responden pada instrumen Q3 menjelaskan bahwa dari respon yang peneliti dapatkan, mahasiswa yang tertarik oleh Shift karna tampilannya sebanyak 39 sedangkan sebanyak 28 mahasiswa biasa saja.

Gambar 3.7 Jawaban Responden pada Q4

Seberapa sering anda mengikuti acara (seminar/talkshow/ceramah) yang di adakan oleh Shift?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	8	10,7	10,7	10,7
	SANGAT JARANG	15	20,0	20,0	30,7
	JARANG	22	29,3	29,3	60,0
	SERING	30	40,0	40,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Pada gambar 3.7 dapat dilihat bahwa dari 75 responden yang sering mengikuti acara yang diadakan Shift sebanyak 30 orang responden (40%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan sebanyak 8 mahasiswa (10%) tidak pernah mengikuti acara yang diadakan oleh shift.

Gambar 3.8 Jawaban Responden pada Q5

Seberapa sering melaksanakan Shalat Wajib dan sunnah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT JARANG	5	6,7	6,7	6,7
	JARANG	23	30,7	30,7	37,3
	SERING	15	20,0	20,0	57,3
	SANGAT SERING	32	42,7	42,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Pada gambar 3.8 dapat dilihat bahwa dari 75 responden sebanyak 32 orang responden (42,7%) sering melaksanakan Sholat wajib ataupun sunnah, sebanyak 0 mahasiwa menjawab tidak pernah.

Gambar 3.9 Jawaban Responden pada Q6

Seberapa Sering Baca Al-Quran?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT JARANG	6	8,0	8,0	8,0
	JARANG	16	21,3	21,3	29,3
	SERING	19	25,3	25,3	54,7
	SANGAT SERING	34	45,3	45,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Pada gambar 3.9 dapat dilihat bahwa dari 75 responden sebanyak 34 orang responden (45,3%) sering membaca Al-Quran. Pada pertanyaan ini tidak ada yang menjawab tidak pernah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.10 Jawaban Responden pada Q7

Seberapa Sering melaksanakan puasa sunnah maupun wajib?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	1,3	1,3	1,3
	SANGAT JARANG	6	8,0	8,0	9,3
	JARANG	21	28,0	28,0	37,3
	SERING	7	9,3	9,3	46,7
	SANGAT SERING	40	53,3	53,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Dari data diatas, gambar 3.10 menunjukan bahwa banyak 40 mahasiswa (53%) yang sangat sering berpuasa dan sebanyak 21 mahasiswa (28%) jarang.

Gambar 3.11 Jawaban Responden pada Q8

Seberapa Sering bersedekah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	5	6,7	6,7	6,7
	SANGAT JARANG	25	33,3	33,3	40,0
	JARANG	15	20,0	20,0	60,0
	SERING	9	12,0	12,0	72,0
	SANGAT SERING	21	28,0	28,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Pada instrumen Q8 peneliti mencoba untuk mencari tahu seberapa sering mahasiswa bersedekah. Pada gambar 3.11 dapat dilihat bahwa dari 75 responden, sebanyak 21 responden (33,3%) tisangat jarang bersedekah, sedangkan sebanyak 21 mahasiswa (28%) sangat sering bersedekah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrument.[36] Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, maka semakin mengena sasarannya dan semakin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program Statistical Package For Science (SPSS) versi 25.0 for windows. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai r hitung (corrected item total correlation) lebih besar dari nilai r tabel.

Pada uji instrumen dengan menggunakan data responden sejumlah 80 orang dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Untuk rtabel dapat dilihat dengan jumlah data (N) = 80, dan derajat kebebasan (df) = N-2, maka dihasilkan df = 78 dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1 maka diperoleh nilai r tabel = 0,1852

Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Arikunto yang menyatakan jika r hitung (Corrected ItemTotal Correlation) ≥ r tabel maka

[36] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen dinyatakan valid, tetapi jika r hitung < r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.[37]

Gambar 3.12 Validitas Item Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Apakah anda pengguna Instagram	12,8305	6,971	,590	,464	,835
Apakah anda mengikuti (mem-Follow) akun dakwah Shift	12,9322	5,995	,751	,601	,767
Seberapa sering anda melihat video-video dan konten yang dibagikan oleh Shift	12,8644	6,085	,689	,528	,795
Seberapa sering anda mengikuti acara (seminar/talkshow/ceramah) yang di adakan oleh Shift	12,8305	6,005	,684	,537	,798

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan gambar 3.12 di atas, dapat dilihat bahwasannya pada variabel Akun dakwah Shift (variabel X) terdapat 4 item yang mengikuti variable X, karna nilai Corrected Item Correlationnya lebih besar dari r table, dimana r tabel (0,1852) yang berarti item-item ini valid dan dapat mendukung keaslian data.

Nilai Cronbach's Alpha merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin reliabel. Valid tidaknya data dapat dilihat dari nilai Corrected item Correlation dan nilai Cronbach's Alpha yang berkorelasi positif dan signifikan terhadap total konstruk Variabel. Hal ini

[37] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dilakukan untuk variabel Y untuk melihat validitas dari konstruk setiap item variable.

Sebaran item valid dan gugur dalam variabel Y (Perilaku Religius) pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.13 Validitas Item Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dengan melihat video-video dan konten dakwah dari Shift, apakah menginspirasi anda untuk menjadi muslim/muslimah yang lebih baik lagi	11,1695	7,798	,563	,341	,698
Dengan melihat video-video dan konten dakwah dari Shift, apakah anda menjadi lebih sering melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah	10,8983	7,679	,765	,734	,604
Apakah anda masih sering titip absen pada saat mata kuliah	10,9492	7,601	,647	,714	,652
Apakah anda mempunyai pacar	11,7288	8,718	,329	,196	,835

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan gambar 3.13 di atas dapat dilihat bahwasannya pada variabel Perilaku Religius Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi (variabel Y) terdapat 4 item yang mengikuti variable Y, dimana r tabel 0,1852 yang berarti 4 item valid karna nilai Corrected item Correlation nya lebih besar dari r table, berarti ini dapat mengukur data dengan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Reliabilitas (Korelasi)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Manfaat melakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar handal dan mengukur apa yang ingin diketahui oleh peneliti. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) > 0,60.[38]

Data untuk menghitung alpha diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala. Adapun ketentuannya adalah jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka instrimen tersebut sangat reliabel, artinya seluruh item Tagline Shopee tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Dan sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Gambar 3.14 Uji Realibilitas Item Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,842	,842	4

Sumber: Output SPSS versi 25.0

[38] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Ke Empat, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar 3.14 diatas dapat diketahui uji reliabilitas item variable X mempunyai nilai nilai koefesien Cronbach's Alpha atau r alpha sebesar (0,842), yang bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,1852). Jika nilai r alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variabel/skala dinyatakan reliabel.

Berdasarkan nilai koefesien Cronbach's Alpha sebesar 0,842 > 0,1852 maka instrumen tersebut valid. Artinya semua item variable X tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Kriteria lain menurut Ghozali menyebutkan, jika nilai korelasi lebih besar (>) dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan nilai koefesien Cronbach's Alpha sebesar 0,961 > 0,60 maka instrumen tersebut reliabel.

Gambar 3.20 Uji Realibilitas Item Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,784	,790	7

Sumber: Output SPSS versi 25.0

Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh nilai koefesien Cronbach's Alpha atau r Alpha (0,784) yang bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,1852). Jika nilai r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari 0,60, maka variabel/skala dikatakan reliabel.

Berdasarkan nilai koefesien Cronbach's Alpha sebesar 0,784 > 0,1852 maka instrumen tersebut valid dan nilai 0,784 > 0,60 Artinya item tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reliabel, dan dapat dikatakan bahwa item dari kedua variable diatas valid dan reliabel.

Adapun angka skala reliabilitas menurut Guilford sebagai berikut:[39]

Tabel 3.1
Kategorisasi Angka Skala Reliabilitas Skala Kategori

Skala	Kategori
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
-1,000-0,199	Sangat Rendah

Tabel 3.2
Skala Reliabilitas Variabel X dan Y

Cronbach's Alpha	Keterangan	Kategorisasi
0,842 > 0,60	Reliabel	Sangat Tinggi
0,784 > 0,60	Reliabel	Tinggi

Dapat diketahui bahwa skala penelitian ini mencapai kategori tinggi. Sejumlah data telah diketahui, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menguji data tersebut dengan program SPSS versi 25.0 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akun dakwah Shift terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan

[39] Guilford, *Fundamental Statistic in Psychology and Education*, (New York: McGraw-Hill Book Company, 1956), hlm. 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan Uji Normalitas, Uji koefisien determinasi (r square) dan Uji Pearson Product Moment.

BAB IV
ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian.

Sebelum menjabarkan analisis data dalam bentuk perhitungan yang menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, peneliti akan menjabarkan kembali hipotesis yang telah dikemukakan di bab awal. Adapun hipotesis tersebut adalah:

H0 : Akun Dakwah Shift di Instagram tidak mempunyai Pengaruh terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

H1 : Akun Dakwah Shift di Instagram mempunyai Pengaruh terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara akun dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, maka peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menyajikan olahan data antara variabel X dan variabel Y yang berasal dari hasil perolehan data.

Setelah menyajikan olahan data, maka selanjutnya adalah melakukan proses perhitungan data yang menggunakan bantuan program statistic SPSS versi 25.0 for Windows. Dan berikut ini adalah hasil output SPSS untuk mengetahui pengaruh akun dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sebaran jawaban subjek pada suatu variabel yang dianalisis. Distribusi sebaran yang normal menyatakan bahwa subjek penelitian dapat mewakili populasi yang ada, sebaliknya apabila sebaran tidak normal maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak representatif sehingga tidak dapat mewakili populasi.

Uji normalitas sebaran pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows.

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Jika signifikansi di bawah 0,05 ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. jika tidak terdapat perbedaan signifikan maka data yang diuji bersifat normal.

Gambar 4.1 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual (Akun Dakwah Shift-Sikap Religiusitas)
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84417955
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,083
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 25.0

Kriteria pengujian signifikansi normalitas data pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Signifikansi > 0,05 maka distribusi normal

b. Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal[40]

Berdasarkan gambar 4.1 data Asymp. Sig menunjukkan bahwa nilai Signifikansi untuk akun dakwah shift terhadap Perilaku religius adalah 0,163 maka 0,163 > 0,05 dan dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Koefisien Determinasi (R_{square})

Menurut Ghozali koefisien determinasi (Rsquare) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Secara singkat uji koefisien determinasi (Rsquare) atau biasa disebut R2 biasa dipakai untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 - 1. Nilai Rsquare yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.[41]

Pada uji koefisien determinasi (r square) ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows melalui Output Model Summary.

[40] Imam Ghozali, *Aplikasi Analsis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 160.
[41] Imam Ghozali, *Aplikasi Analsis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm. 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2 Uji Koefisien Determinasi (r square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906[a]	,821	,819	,60617

a. Predictors: (Constant), AKUN DAKWAH SHIFT

b. Dependent Variable: SIKAP RELIGIUSITAS

Sumber: Output SPSS 25.0

Dari output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,821 (nilai 0,821 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu 0,906 x 0,906 = 0,821). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,821 sama dengan 82,1%.

Angka tersebut mengandung arti bahwa akun dakwah shift mempunyai pengaruh terhadap Perilaku religius sebesar 82,1%. Sedangkan sisanya (100% - 82,1% = 17,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut sebagai error (e). Untuk menghitung nilai error dapat digunakan rumus e = 1 – R2. Sebagai catatan, besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square hanya antara 0-1. Sementara jika dijumpai R Square bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R Square), maka ini artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

Maka dapat diketahui bahwa nilai R square antara variabel Akun Dakwah Shift terhadap variabel Perilaku Religius adalah sebesar 82,1%, berarti 82,1%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa Perilaku religiusnya dipengaruhi oleh akun dakwah shift, sedangkan 17,9% mahasiswa Perilaku Religiusnya ditentukan oleh faktor lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Uji Pearson Product Moment

Pearson product moment atau disebut dengan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Koefisien korelasi ini disebut koefisien korelasi pearson karena pertama kali diperkenalkan oleh Karl Pearson pada tahun 1990.

Menurut Nugroho sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat interpretasikan kuat dan lemahnya tingkat hubungan variabel dalam penelitian didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:[42]

Tabel 4.1
Intepretasi Koefisiensi Korelasi (r)

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Nilai korelasi (r) berkisar antara -1 s/d 1. Jika r = -1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier terbalik sempurna, artinya makin besar X maka makin kecil nilai Y. Sedangkan jika r = 1 artinya hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan linier sempurna, artinya makin besar nilai X maka makin besar pula nilai Y.[43]

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 184.
[43] Tukiran Taniredjo dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3 Uji Pearson Product Moment

Correlations

		AKUN DAKWAH SHIFT	SIKAP RELIGIUSITAS
AKUN DAKWAH SHIFT	Pearson Correlation	1	,855**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
SIKAP RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 25.0

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa hasil korelasi pearson untuk semua sampel penelitian dengan jumlah sampel 80 responden mahasiswa ilmu komunikasi. Pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa korelasi Akun Dakwah Shift terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya memiliki hubungan positif 0,855 dengan tingkat signifikansi pada 1%. Hal tersebut mencerminkan kondisi bahwa adanya korelasi yang sangat kuat antara Akun Dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebesar 85,5 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis jika menggunakan hipotesis nol (H0) adalah sebagai berikut:

a. Jika rhitung > rtabel, atau nilai pearson-value pada kolom > level of significant (α) maka diterima

b. Jika rhitung < rtabel, atau nilai pearson-value < level of significant (α) maka ditolak.

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa nilai pearson correlation (rhitung) memperoleh nilai 0,855. Ternyata nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,855 > 0,1862) dan nilai pearson correlation (rhitung) lebih besar dari level signifikan (0,855 > 0,60) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya ada pengaruh antara Akun Dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pada analisis data ini, diperoleh jawaban bahwa Akun Dakwah Shift memiliki pengaruh terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, dimana hasil hipotesisnya diterima dan terbukti setelah dihitung menggunakan uji Pearson Product Moment atau biasa disebut analisis koefisien korelasi product moment dengan bantuan SPSS versi 25.0.

Untuk hasil pengujian data tersebut menggunakan uji Pearson Product Moment, dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang positif dan sangat kuat antara Akun Dakwah Shift terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Artinya semakin baik pendistribusian dan penyebaran dakwah melalui media sosial maka semakin kuat Perilaku religius para pengguna media sosial tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan dari akun dakwah shift atau “komunitas pemuda hijrah” tersebut yaitu menanamkan iman sedalam-dalamnya dalam diri, jiwa, akal dan pikiran manusia.

Melihat dari nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,821 maka pengaruh akun dakwah shift terhadap Perilaku religius mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki nilai yang “sangat kuat”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kontribusi akun dakwah Shift (variabel X) terhadap Perilaku Religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (variabel Y) berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 82,1%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diketahui hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis kerja (H1) diterima, maka dapat dikatakan bahwa yang memberikan pengaruh terhadap Perilaku Religius mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah akun dakwah shift dan konten-konten dakwah yang disebarkannya melalui media sosial Instagram.

Selaras dengan teori SOR atau Stimulus-Organism-Response, hasil dari analisis data sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana teori tersebut mengatakan bahwa ketika ada suatu stimulus (rangsangan) maka akan timbul suatu response (efek). Sampai disini hasil hipotesis sesuai dengan hasil analisis data dimana H1 yaitu Akun Dakwah Shift di Instagram mempunyai Pengaruh terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Akun Dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius Mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya", maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji koefisien determinasi (rsquare) menyimpulkan bahwa akun dakwah Shift memiliki pengaruh sebesar 0,821 (82,1%). Hal ini menyatakan bahwa akun dakwah Shift mempengaruhi Perilaku Religius mahasiswa dengan kategori pengaruh "Sangat kuat".

   Maka dapat diketahui bahwa jawaban dari rumusan masalah nomer dua adalah "Pengaruh akun dakwah Shift di Instagram terhadap Perilaku Religius mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah sangat kuat".
2. Berdasarkan hasil korelasi uji pearson product moment yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh nilai koefisien (rhitung) sebesar 0,855. Kemudian hasil korelasi product moment tersebut dibandingkan dengan rtabel, dimana rtabel bernilai 0,1862. Jadi hasilnya adalah rhitung > rtabel (0,855 > 0,1862) ini menandakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima..

   Maka dapat diketahui bahwa jawaban dari rumusan masalah nomer satu adalah "ada hubungan antara pengaruh akun dakwah Shift di Instagram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap Perilaku Religius mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya".

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian ini memperoleh hasil bahwa hipotesis kerja (H1) bekerja. Artinya terdapat pengaruh antara akun dakwah Shift terhadap Perilaku religius mahasiswa Ilmu Komunikasi tahun angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Shift atau akun media sosial yang menyebarkan dakwah lainnya seharusnya dalam membuat konten seharusnya mampu melihat seberapa besar pengaruh mereka sehingga mereka dapat memberikan ilmu-ilmu islam yang benar dan dapat terus memberikan dakwah kepada masyarakat.

2. Bagi mahasiswa pengguna Instagram seharusnya dapat memilah informasi-informasi yang mereka dapat di media sosial karena meskipun banyak akun dakwah di media sosial namun banyak juga akun yang menyalah gunakan media sosial tersebut dengan menyebar ajaran liberal dan ajaran-ajaran yang salah.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam menggunakan populasi penelitian yang luas, serta hasil yang dapat digeneralisasikan secara mendalam. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain terkait pengaruh akun dakwah dan pengaruh media sosial baik dilihat dari segi internal maupun eksternal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka,.

Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar:Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Surabaya: Airlangga University Press.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aziz, Moh. Ali,. 2012. *Mengenal Tuntas Al-Qur'an*. Surabaya: Imtiyaz Surabaya.

Aziz, Moh. Ali. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana.

Azwar, Saifuddin. 2018. *Reabilitas dan Validitas, Edisi 4.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bachtiar, Wardi. 1997. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta : Logos.

Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya, Edisi 2.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Cangara, Hafied. 2008. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analsis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Research I. Yogyakarta: Andi Offset.

Kotler, Philip. dan Gary Armstrong. 2004. *Dasar-Dasar Pemasaran.* Jakarta: Indeks,.

Littlejohn, Stephen W. dan Karen A. Foss,. 2009. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Prenada Media Group.

Srijanti, Purwanto S. K., A. Rahman,. 2007. *Etika Berwarga Negara Edisi 2: Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2005. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surakhmad, Winarno . 1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: CV Jemmarz.

Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syukir, Asmuni. 2000. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Taniredjo, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar. Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id